

Pengaruh Konflik Boikot Terhadap Penjualan Carnation Evaporasi di Q4 2023 Pada Bidang HORECA di Batam

Chelsey Monica Teo¹, Sonja Andarini²

F^{1,2}akultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

21042010121@student.upn.jatim.ac.id¹, sonja_andarini.adbis@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyse the effect of boycott conflict on evaporated carnation sales using sales data patterns, identify the relationship between boycott activities and evaporated carnation sales at PT Nestle Indonesia and cause an increase in sales during this boycott period. The research method used is descriptive quantitative analysis through purpose sampling technique. The results showed that the data pattern of evaporated carnation sales during the 4th quarter of 2023 for the horeca sector has a seasonal pattern that depends on major holidays in Indonesia.

Keywords : Sales, Data Pattern, Boycott, HORECA.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh konflik boikot terhadap penjualan carnation evaporasi menggunakan pola data penjualan, mengidentifikasi keterkaitan aktivitas boikot terhadap penjualan carnation evaporasi di PT Nestle Indonesia dan penyebab naiknya penjualan di masa-masa boikot ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif melalui teknik *purpose sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola data penjualan carnation evaporasi selama kuartal 4 di tahun 2023 untuk sektor horeca memiliki pola musiman yang bergantung pada hari-hari raya besar di Indonesia.

Kata kunci : Penjualan, Pola Data, Boikot, HORECA.

PENDAHULUAN

Konflik adalah masalah sosial yang dihadapi oleh seluruh negara. Konflik biasanya berujung pada disintegrasi dan merupakan masalah permanen bagi para elit, intelektual dan masyarakat. Konflik biasanya terjadi ketika dua atay lebih agama atau suku bertemu dalam suatu lingkungan pemukiman. Sebagai bagian dari budaya, interaksi seperti begitu terkadang bisa berakhir dengan konflik.

Konflik Israel-Palestina kembali muncul dalam beberapa hari terakhir. Hal ini dipicu oleh serangan Hamas Palestina terhadap Israel di Jalur Gaza bagian selatan pada Sabtu (7/10). Serangan tersebut dilaporkan terjadi sebagai respons terhadap berbagai tekanan dan serangan yang dilakukan Israel terhadap Palestina selama bertahun-tahun (Khan, 2011). Warga Palestina yang tinggal di Jalur Gaza diketahui sering menghadapi tekanan dari Israel, seperti blokade bantuan internasional, pemadaman listrik dan air, serta permukiman kumuh (Satria, 2023).

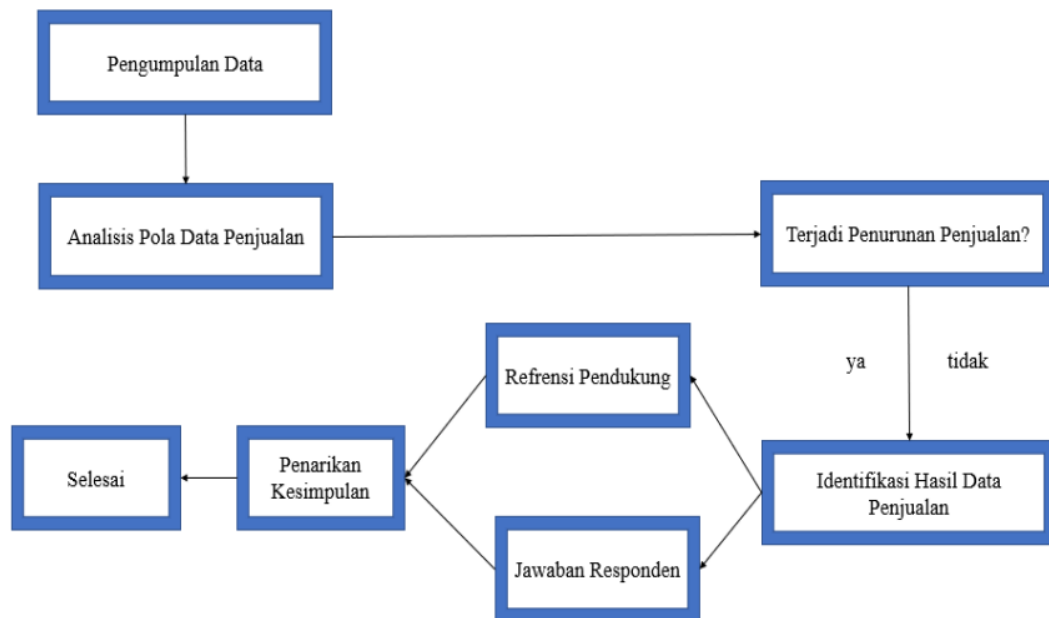
Sebagian masyarakat di dunia menganggap konflik antara Israel dan Palestina adalah konflik agama. Namun konflik ini sebenarnya disebabkan oleh perebutan

tanah di wilayah Palestina. Konflik ini terjadi karena bangsa Yahudi mendirikan tanah air nasionalnya di tanah Palestina. Orang-orang Yahudi melihat Palestina sebagai tanah perjanjian dan orang-orang Yahudi percaya bahwa Yerusalem harus sekali lagi menjadi ibu kota orang-orang Yahudi dan harus memulihkan hak-hak orang Yahudi yang tertindas.

Salah satu tindakan yang dilakukan oleh seluruh masyarakat Islam di dunia untuk mengecam Israel dan mendukung Palestina, yaitu dengan melakukan boikot perusahaan-perusahaan yang mendukung Israel. Boikot merupakan tindakan tidak membeli, menggunakan atau berhubungan dengan individu, organisasi atau negara mana pun sebagai bentuk protes.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menjelaskan secara singkat proses penelitian yang akan penulis pelajari. Alur penelitian dimulai dengan pengumpulan data penelitian, dilanjutkan dengan analisis pola data dan penurunan penjualan. Selanjutnya akan ditentukan lebih detail dengan menggunakan referensi pendukung dan wawancara dengan responden. Rancangan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Alur Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana metode pengambilan sampel didasarkan pada karakteristik populasi yang sudah ada sebelumnya. (Yuliana, 2016). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis atau dapat digolongkan sebagai metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei yaitu menjelaskan, mendeskripsikan dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi pada suatu subjek dan data (Hasanudin, dkk., 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

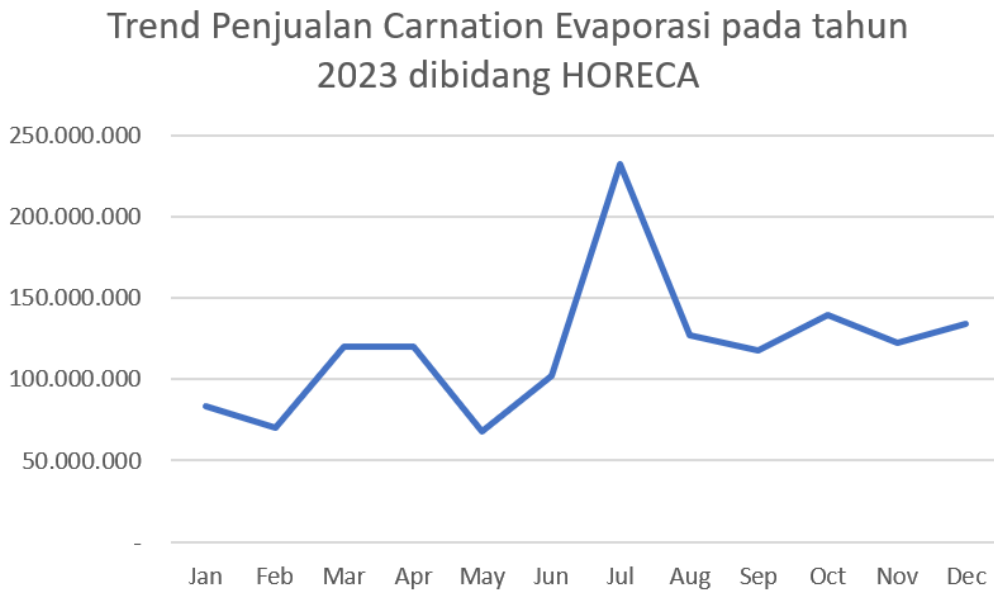
FMCG adalah singkatan dari *Fast Moving Consumer Goods* yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produk konsumen. FMCG adalah jenis usaha di bidang produk barang dengan harga yang relatif rendah sehingga produk tersebut cepat habis. Oleh karena itu, produsen harus melakukan produksi secara massal untuk memenuhi permintaan yang tinggi. Jenis produk perusahaan FMCG biasanya merupakan barang dan perlengkapan kebutuhan sehari-hari, seperti perlengkapan mandi, obat-obatan, barang elektronik, serta makanan dan minuman kemasan. PT. Nestle Indonesia merupakan salah satu perusahaan FMCG yang ada di Indonesia yang bergerak di bidang FnB atau *Food and Beverages* dan merupakan anak perusahaan Nestlé S.A., yang berpusat di Vevey, Swiss.

Menurut Hanke *et al.*, (2003), terdapat empat jenis pola data, yaitu: (1) Pola Musiman adalah pola yang terjadi ketika data-data observasi dipengaruhi faktor musiman. Rangkaian musiman didefinisikan sebagai rangkaian waktu yang menunjukkan pola perubahan yang berulang dari tahun ke tahun. Komponen musiman adalah fluktuasi yang terjadi kurang dari satu tahun dan berulang pada tahun-tahun berikutnya, (2) Pola Siklus merupakan pola yang terjadi ketika data yang diamati tampak naik atau turun pada interval yang tidak teratur, misalnya setiap dua tahun, setiap tugas tahun atau lebih. Siklus didefinisikan sebagai fluktuasi seperti gelombang sepanjang tren. Komponen siklus biasanya ditemukan dalam analisis jangka panjang seperti perkiraan siklus hidup produk, (3) Pola Trend merupakan pola yang terjadi ketika data yang diamati tampak naik atau turun dalam jangka waktu yang lama. Tren adalah faktor jangka panjang yang mendasari pertumbuhan dan penurunan data deret waktu. Faktor tren dapat muncul dari pertumbuhan populasi, perubahan teknologi, inflasi, produktivitas, dll, dan (4) Pola Horizontal merupakan pola yang terjadi ketika data yang diamati berfluktuasi disekitar nilai rata-rata yang meannya tidak berubah sepanjang waktu. Situasi ini muncul ketika pola data yang mempengaruhi deret relatif stabil.

Berdasarkan referensi mengenai plot data yang dikemukakan oleh Hanke *et al.*, (2003), maka bentuk pola data pada penjualan carnation evaporasi selama satu tahun terhitung pada Januari 2023 sampai Desember 2023 menghasilkan pola data musiman. Pada plot penjualan carnation evaporasi, terjadi kenaikan pada rata-rata penjualan di kuartal empat. Kenaikan penjualan ini menjadi daya tarik bagi penulis untuk diangkat menjadi topik penelitian karena terkait dengan kondisi boikot yang terjadi di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Kuartal tiga tidak akan dianggap karena terjadi kenaikan abnormal yang terjadi karena kekurangan *stock* pada kuartal dua.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2023, tepat pada di bulan masih terjadinya aktivitas boikot yang dimulai pada bulan Oktober 2023. Penjualan

carnation evaporasi di bidang horeca sejak terjadinya boikot tidak mengalami penurunan, melainkan mengalami kenaikan.



Gambar 2 Plot Data Penjualan Carnation Evaporasi Pada Tahun 2023

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pada hasil survei lapangan, data penjualan (yang telah diplot pada gambar 2) dan wawancara dengan berbagai narasumber, alasan kenaikan penjualan pada carnation evaporasi selama aktivitas boikot yaitu pada kuartal 4 di tahun 2023 dikarenakan kota Batam merupakan kota industri yang tidak terlalu peduli dengan masalah boikot. Tetapi tidak berarti masyarakat Batam tidak peduli dengan konflik Israel-Palestina, melainkan menurut mereka boikot tidak akan terlalu mempengaruhi konflik tersebut. Tidak hanya itu, menurut beberapa chef dan barista, susu evaporasi milik Nestle tidak bisa tergantikan, karena memiliki kelebihan-kelebihan yang sangat menonjol dibandingkan dengan susu evapoorasi merek lain, seperti rasa yang konsisten dan membuat makanan dan minuman menjadi lebih *creamy*. Alasan kenaikan penjualan lainnya, yaitu pada kuartal ini terjadi banyak acara yang diselenggarakan oleh hotel-hotel, terutama di bulan Oktober (*Halloween*) dan Desember (Hari Raya Natal dan Tahun Baru).

Aktivitas boikot ini terjadi saat ada sebuah kehebohan di media sosial tentang konflik Israel-Palestina. Banyak masyarakat Islam di seluruh dunia yang menggemparkan media sosial dengan *posting*-annya yang berisi dukungan-dukungan terhadap Palestina. Lalu pada bulan Oktober 2023 di Indonesia, mulai bermunculan postingan-postingan mengenai perusahaan yang mendukung Israel dan ajakan untuk memboikot perusahaan-perusahaan tersebut. Di tambah dengan dirilis nya fatwa MUI tentang ajakan boikot di media sosial. Perusahaan Nestle termasuk ke dalam salah satu list perusahaan yang harus di boikot. Namun, pada tanggal 15 November 2023,

MUI mengatakan bahwa daftar perusahaan untuk diboikot yang beredar di media sosial adalah hoaks alias berita palsu.

Dalam hal ini, solusi dari PT. Nestle Indonesia dalam menghadapi masalah boikot yaitu dengan memberitahu kepada kostumer, dalam hal ini toko-toko dan konsumen mengenai *posting-an* MUI yang mengatakan bahwa daftar perusahaan untuk diboikot yang beredar di media sosial adalah hoaks alias berita palsu. Namun terhadap hal ini, dapat dilihat dari media sosial, bahwa tidak seluruh konsumen mempercayainya dan tetap melakukan boikot.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penjualan carnation evaporasi di sektor horeca akibat aktivitas boikot di Indonesia, spesifik nya di Batam, Kepulauan Riau. Hasil dari penelitian, menunjukkan adanya boikot tidak mempengaruhi penjualan carnation evaporasi di sektor horeca selama kuartal 4 pada tahun 2023. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada para pemegang saham dan investor yang terlibat dengan perusahaan dalam menentukan strategi keuangan saat terjadi peristiwa yang menyebabkan ketidakpastian seperti boikot.

DAFTAR PUSTAKA

- Redaksi, O. N. (2023, Oktober 19). *Apa Itu FMCG? Ini Contoh Perusahaan & Prospek Bisnisnya 2023*. Retrieved from www.ocbc.id:
<https://www.ocbc.id/id/article/2021/08/30/fmcg-adalah>
- Yuliana, L. (2020). Dampak Kondisi Pandemi di Indonesia Terhadap Trend Penjualan (Studi Kasus Pada PD. Sumber Jaya Aluminium). *Jurnal Riset Bisnis*, 27-38.